



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	14 February 2022	
Close	6,734.48	Value (Rp Triliun)	12,426
Change (point)	(81.12)	Volume (Miliar Lbr)	22.05
Persen (%)	-1.20%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,338
Market PER (x)	18.6 LQ45	Persen (%)	(0.93)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell
Net Foreign		3,626	3,223

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,566.00	(171.9)	-0.50%
Nasdaq	13,791.00	(0.20)	0.00%
FTSE	7,532.00	(129.40)	-1.72%
DAX	15,114.00	(311.20)	-2.06%
CAC 40	6,852.00	(159.40)	-2.33%
Hangseeng	24,557.00	(350.10)	-1.43%
Nikkei 255	27,080.00	(616.20)	-2.28%
Straits Times	3,421.00	(7.80)	-0.23%

Yield Indo Sun 10Y	6.7024	0.0059	0.09%
Yield US10Y	1.9960	0.041	2.05%
VIX	28.33	0.970	3.42%
Como Indx	265.43	2.350	0.89%
EIDO	23.75	(0.010)	-0.04%
USDIndx	96.30	(0.381)	-0.40%
IndoCDS	99.01	2.519	2.54%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	23,696.50	175.00	0.74%
Tin (\$/ton)	43,549.00	439.00	1.01%
Copper	450.80	(0.15)	-0.03%
Oil NYMEX (\$/barrel)	95.46	2.36	2.47%
Gold (\$/t.oz)	1,869.40	27.30	1.46%
CPO (RM/ton)	5,820.00	111.00	1.91%
Natural Gas	4.18	0.24	5.76%
Wood Pulp	5,350.00	10.00	0.19%
Coal NEWC (\$/ton)	215.40	(4.60)	-2.14%

Sumber : bloomberg, lqplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan awal pekan kemarin mengekor dengan kejatuhan bursa eksternal yang akhirnya ditutup anjlok capai 81,12 poin menuju 6.734. Investor asing bukukan beli bersih senilai Rp403 miliar. transaksi *crossing* BMRI @7.691 capai Rp152 miliar dan TLKM @4.415 sejumlah Rp172 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp11,41 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : ARTO, TLKM, BBKA, BBRI, BMRI, BBNI, ADRO, BEBS, ANTM, ASII, TPIA.
- Emiten Top Transaksi Volume : BIPI, CPRO, ZINC, BHIT, SQMI, BRMS, BUMI, KPIG, YELO, ENRG, IATA.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, ARTO, BBRI, BBKA, BMRI, BBNI, ASII, ADRO, ICBP, UNTR, MDKA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : ARTO, BBKA, TLKM, BBRI, BMRI, ASII, BBNI, UNVR, ANTM, BRMS, MDKA.
- Emiten Lose % (LQ45): TPIA, BRPT, AMRT, TINS, UNVR, ANTM, MEDC, TBIG, H MSP, ERAA, MIKA, WSKT.
- Emiten Lose% (Kompas100): TPIA, SCMA, EMTK, BRPT, AMRT, BTPS, ASII, LPPF, ASSA, ARCI, HEAL, SRTG.
- Emiten Top % : MNCN, ITMG, MDKA, PTBA, SMGR, INKP, UNTR, BBKA, INTP, TOWR, ADRO, INDF, BBNI.
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya ditutup anjlok tertekan sentimen negatif dari geopolitik antara Ukraina-Rusia. Dua negara tersebut membawa negara sekutu yang saling mendukung, hal ini menambah kekhawatiran pasar mendorong ekspektasi perang.
- Dow Jones semalam kembali melanjutkan pelemahan yang ditutup koreksi sebesar 171,90 poin menuju 34.566 telah dibawah psikologis 35.000. Pelaku pasar kembali mengakumulasi aksi jual dengan situasi geopolitik memanas setelah dua negara antara Ukraina dan Russia tidak ada jalan ketemu.
- Harga minyak kembali rally hingga level tertinggi US\$95,46/barrel atau lonjak capai 2,47% hal setelah dikabarkan Presiden Ukraina Volodymyr mengatakan bahwa Russia peluang melakukan penyerangan pada rabu atau besok hari.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.645 Support I : 6.690 sedangkan Resistance I : 6.780 dan Resistance II: 6.840;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPSLB : JMAS ;
- Industri motor roda dua tanah air bergairah pada awal tahun 2022. Melansir data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan domestik sepeda motor sepanjang Januari 2022 tercatat 443.890 unit. Sementara untuk ekspor sepeda motor Indonesia dikatakan melemah pada awal tahun ini. Berdasarkan data yang dihimpun AISI, penjualan motor secara ekspor ini turun hingga 38 persen menjadi 51.036 dibandingkan dengan Januari 2021 (81.929 unit). Penjualan tersebut naik 14,5% dibandingkan bulan Desember 2021. Jika dibandingkan dengan Januari 2021, meningkat 9,9% year-on-year (voy).
- Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk kembali menahan suku bunga acuan alias BI 7 days reverse repo rate di level 3,50%. dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI Februari 2022. keputusan RDG BI ini sejalan dengan perlunya bank sentral dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan masih terkendalinya inflasi. Selain menahan suku bunga acuan, bank sentral juga menahan suku bunga deposit facility sebesar di level 2,75% dan suku bunga lending facility di level 4,25%. BI akan terus mengoptimalkan bauran kebijakannya untuk menjaga stabilitas dan pemulihan ekonomi lebih lanjut.
- Geopolitik antara Ukraina maupun Russia, hal tersebut menekan psikologis pasar khususnya pasar modal. Sentimen negatif tersebut menjadi alasan investor untuk mengakumulasi aksi jual bersih. Sepanjang perdagangan kemarin, mayoritas bursa Asia tertekan melemah diikuti juga dengan bursa Indonesia yang bergerak turuh hingga akhirnya ditutup anjlok 81,12 poin menuju 6.734. Situasi memanas tersebut menjadi sentimen positif ke sektor energi dimulai dari tambang emas, minyak mentah, nickel, timah, maupun CPO. Situasi tersebut investor kembali berpaling ke sektor yang diuntungkan. Pada pembukaan perdagangan hari ini bursa Asia kembali tertekan atau melanjutkan pelemahan. Pelemahan tersebut mengekor dengan kejatuhan bursa AS maupun Uni Eropa. Dalam situasi ketegangan maupun geopolitik menjadi alasan investor untuk aksi *profit taking*. Dengan mempertimbangkan tersebut IHSG akan bergerak kisaran 6.645-6.785. Sentimen dalam negatif yakni menanti rilis data export dan impor Indonesia sepanjang January 2021 yang diprediksikan neraca perdagangan catatkan surplus lebih rendah dibandingkan sebelumnya. Menjelang pengumuman dari BPS diharapkan bisa menahan laju penurunan dari bursa eksternal.
- Bow : ANTM, TINS, INCO, HRUM, MDKA, MEDC, ELSA, TAPG, LSIP, AALI, PALM, SAMF

NEWS EMIEN

BBTN – Cetak Laba Bersih 2021 Senilai Rp2,37 Triliun.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN) membukukan kenaikan pendapatan dan laba bersih pada 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan membukukan pendapatan bunga Rp25,83 triliun pada 2021, naik 2,63 persen per year on year (yoy) dari Rp25,16 triliun pada 2020. Perseroan memiliki beban lainnya hingga Rp5,52 triliun pada 2021 dari Rp4,17 triliun pada 2020. Laba operasional pun mencapai Rp3,03 triliun dari sebelumnya Rp2,32 triliun. (Sumber: Finansial.bisnis.com) Per: 20,53x

BBRI – Target Tambah 5 Juta Nasabah UMI Tahun Ini.

Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) Tbk Sunarso optimistis bisa memenuhi target 5 juta nasabah Ultra Mikro atau UMi baru selama 2022 melalui holding UMi yang telah resmi terbentuk pada tahun lalu. Infrastruktur tersebut di antaranya Sentra Layanan Ultra Mikro (Senyum) mobile dan UMi Corner. Selain juga integrasi data yang bisa digunakan sebagai basis data jika pemerintah ingin menyalurkan program untuk pelaku UMi. (Sumber: Emitennews.com) Per: 64,05x

IATA – Resmi Ganti Nama Jadi MNC Energy Investment

Hasil rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) secara resmi menetapkan pergantian nama dari PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk menjadi PT MNC Energy Investments Tbk. Namun demikian, kode saham emiten ini masih menggunakan IATA. Perseroan sekaligus mengubah kegiatan usaha utamanya dari perusahaan pengangkutan udara niaga dan jasa angkutan udara, menjadi bidang investasi dan perusahaan induk, khususnya di sektor pertambangan batubara. (Sumber: Emitennews.com) Per: 27,96x

WSBP – Suplai Produk Untuk Proyek Konstruksi Layang PUPR

PT Waskita Beton Precast Tbk telah menyelesaikan suplai produk Sistem Perkerasan Rigid Waskita Precast (SPRigWP) untuk proyek pembangunan sarana dan prasarana pelatihan konstruksi layang oleh Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Perseroan menyuplai 33 pcs SPRigWP pada proyek yang berlokasi di Citeureup, Jawa Barat, yang terdiri dari enam buah SPRigWP tipe standar/lurus, dengan luas area yang disuplai sebesar 129.60 meter persegi dan 27 buah SPRigWP tipe custom/lengkung, dengan luas area yang disuplai sebesar 801.03 meter persegi. (Sumber: Emitennews.com) Per: 13,95x

WTON – Target Kontrak Baru 2022 Senilai Rp7,35 Triliun.

PT Wijaya Karya Beton Tbk target kontrak baru Rp7,35 triliun tahun ini, telah menyiapkan 5 strategi bisnis unggulan. Salah satunya adalah ekspansi ke Asia Tenggara. Strategi pertama yang akan dilakukan adalah meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan PT Wijaya Karya Tbk (WIKAT) Group dan partner strategis lainnya. Hal ini selain akan saling memberikan sejumlah benefit, juga lebih mudah dalam menjalin kerjasama yang saling membutuhkan. (Sumber: Investor.id) Per: 25,68x

BMHS – Ekspansi Ke Properti

PT Bundamedik (BMHS) bakal merambah lini bisnis properti. Itu menyusul pembentukan anak usaha pada segmen tersebut. Di mana, perseroan mendirikan anak usaha berlabel Bunda Graha Properti (BGP). Bundamedik mendirikan anak usaha tidak sendirian. Perseroan menggandeng PT Bunda Investama Indonesia (BII). Pendirian BGP tersebut telah dituangkan dalam akta pendirian nomor 17 tanggal 31 Januari 2022. (Sumber: Emitennews.com) Per: 27,99x

IMPC – Peluang Turunkan Emisi Karbon 4.783 MT /saham

PT Impack Pratama Industri (IMPC), akan memasang panel surya di pabrik lokasi Trembesi Delta Silicon 2, Lippo Cikarang, Jawa Barat, berkapasitas 4.473 KWp. Instalasi panel Surya itu, hasil kerja sama dengan PT Surya Utama Nuansa (SUN Energy). Impack Pratama mengklaim instalasi panel surya itu, merupakan tahapan kedua dari program pengurangan emisi karbon yang telah dicanangkan sejak 2020. Sebelumnya, perseroan telah memasang instalasi panel surya di pabrik lokasi Hyundai, Lippo Cikarang berkapasitas 200 KWp. (Sumber: Emitennews.com)

IBFN – OJK Cabut Izin Usaha Perseroan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mencabut izin usaha perusahaan pembiayaan PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBFN) sejak tanggal 31 Januari 2022. Surat pencabutan izin usaha tersebut diterima perseroan pada tanggal 7 Februari 2022. Pencabutan izin itu maka perseroan dilarang memakai nama finance dan dilarang melakukan usaha pembiayaan. Perseroan tetap melaksanakan kewajiban kepada kreditur sesuai dengan amandemen perjanjian yang telah disahkan pengadilan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 101,82x

MDKA – Kasih Utang Ke Anak Usaha US\$60 Juta.

PT Merdeka Copper Gold (MDKA) bakal meminjam PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI) USD60 juta. Pinjaman itu, untuk modal kerja, dan tujuan korporasi umum. Termasuk pengeluaran lebih, dan pengeluaran operasional. Jangka waktu dana pembiayaan dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan berakhir pada 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Lalu, tanggal jatuh pada 5 hari kerja setelah seluruh jumlah terutang berdasar fasilitas pinjaman berjangka senior telah dibayar atau dilunasi secara penuh, maupun lebih lama. (Sumber: Emitennews.com) Per: 34,35x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian SIMP Closed Price : 484 Buy Kisaran : 476-480 Support : 470 Target Jual 1 : 496 Target Jual 2 : 510</p> <p>ANTM Closed Price: 1.890 Buy Kisaran : 1.850-1.880 Support : 1.800 Target Jual 1 : 1.970 Target Jual 2 : 2.050</p> <p>MDKA Closed Price: 3.650 Buy Kisaran : 3.500-3.600 Support : 3.400 Target Jual 1 : 3.800 Target Jual 2 : 3.900</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>TAPG Closed Price: 690 Buy Kisaran : 670-680 Support : 650 Target Jual 1 : 720 Target Jual 2 : 740</p> <p>MEDC Closed Price: 605 Buy Kisaran : 580-590 Support : 550 Target Jual 1 : 630 Target Jual 2 : 640</p> <p>ELSA Closed Price: 302 Buy Kisaran : 294-300 Support : 290 Target Jual 1 : 310 Target Jual 2 : 330</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	KRAH	B,L,Y	27	JKSW	E	53	GTBO	L,S,Y,X
2	MDRN	E	28	MTFN	E	54	NIPS	L,Y
3	KPAL	L,Y	29	INTA	E,D,X	55	PICO	M,C,X
4	BOSS	E	30	ENVY	L,S,Y,X	56	ADMR	X
5	SULI	E	31	TAXI	E	57	BTEL	E
6	DEAL	E	32	SRIL	L	58	CNTX	E
7	CMPP	E	33	DPUM	M	59	GLOB	E
8	SUGI	L,Y	34	OCAP	E,S,X	60	TIRT	E
9	KARW	E	35	SQMI	E	61	KAYU	S,X
10	KBRI	L,S,Y,X	36	MDIA	L	62	GIAA	M,E,D,X
11	RIMO	L,Y	37	IBFN	E,D,X	63	MAGP	Y
12	SIMA	E,L,Y	38	CPRI	Y	64	DEFI	Q
13	TRAM	L,Y	39	ARGO	E	65	MGNA	E,S,X
14	SDMU	M,E,X	40	DUCK	L,Y	66	SAFE	E
15	TRIO	E	41	PLAS	L,Y	67	CANI	E
16	GOLL	B,L,C,Y,X	42	DWGL	E	68	SKYB	L,Y
17	BUVA	L,Y	43	POLY	E	69	BEEF	E
18	MABA	D,L,Y,X	44	TDPM	M,L,Y,X	70	IJKP	C
19	ALMI	E	45	MYRX	B,L,Y,X	71	ARTI	E,L
20	TRIL	L	46	UNSP	E	72	UNIT	L,Y
21	NUSA	L,Y	47	GMFI	E,D,X	73	MYTX	E
22	COWL	L,Y	48	ETWA	E	74	HDTX	E
23	WSBP	M	49	BULL	L	75	CNKO	E
24	BIKA	E	50	VIVA	L	76	TELE	E
25	LAPD	E,D,S,X	51	HOME	A,L,Y	77	FORZ	L,Y
26	OKAS	E	52	MTRA	B,L,Y,X	78	BCIP	Y

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

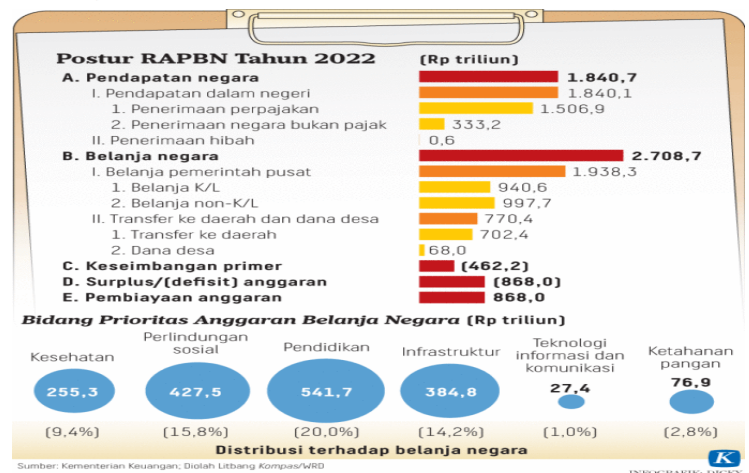
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
